

# UPAYA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH RAMAH LINGKUNGAN MELALUI *ECOBRIK* DI SDIT UKHUWAH 1 BANJARMASIN

Nor Ainah<sup>1</sup>, Barsihanor<sup>2</sup>, Sari Kumala<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGMI, 86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 19520058

<sup>2</sup>PGMI, 86232, Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1111089001

<sup>3</sup>PGMI, 86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1127088601

Email: norainah.net@gmail.com, barsihanor90@gmail.com, sarikumalapgmi@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya sekolah dalam membangun sekolah ramah lingkungan melalui *ecobrick* di SDIT Ukhuwah 1 Banjarmasin, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya sekolah dalam membangun sekolah ramah lingkungan melalui *ecobrick* di SDIT Ukhuwah 1 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan subjek Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru, Peserta Didik, dan *Cleaning Service*. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam membangun sekolah ramah lingkungan melalui *ecobrick* di SDIT Ukhuwah 1 Banjarmasin dengan beberapa kegiatan yang mendukung program *ecobrick*: 1) Kegiatan pagi mengambil sampah dilakukan setiap hari untuk peserta didik yang nantinya dilaporkan di daily report, 2) GPS (gerakan pungut sampah) dilakukan satu minggu sekali kerja sama antara guru dan peserta didik untuk megambil sampah disekitar sekolah, 3) Penghargaan kepada peserta didik adalah bentuk *reward* kepada peserta didik yang lebih awal selesai *ecobrick* nya. Faktor pendukung upaya sekolah dalam membangun sekolah ramah lingkungan melalui *ecobrick* di SDIT Ukhuwah 1 Banjarmasin adalah 1) Motivasi guru yang selalu disampaikan kepada peserta didik untuk menjadi diri yang ramah lingkungan, 2) Kegiatan berulang yang dilakukan konsisten agar peserta didik terbiasa, 3) Kerja sama peserta didik agar mereka menjadi seseorang yang peduli terhadap sesama. Faktor penghambat upaya sekolah dalam membangun sekolah ramah lingkungan melalui *ecobrick* di SDIT Ukhuwah 1 Banjarmasin adalah 1) Takut kotor, 2) Masih kurangnya kepedulian terhadap sampah kecil.

**Kata Kunci:** *Membangun, Sekolah Ramah Lingkungan, Ecobrick*

## ABSTRACT

*This study aims to describe this school's efforts to build environmentally friendly schools through eco-bricks at SDIT Ukhuwah 1 Banjarmasin, as well as to describe the supporting and inhibiting factors for schools efforts to build environmentally friendly schools through eco-bricks at SDIT Ukhuwah 1 Banjarmasin. This research uses a qualitative case study type approach with the subject of school principals, deputy heads of curricula, deputy heads of student affairs, teachers, students, and cleaning services. Data collection is done through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and drawing conclusions. Researchers used technique triangulation and source triangulation to obtain data validity. Based on the results of the study it can be concluded that the schools's efforts in building environmentally friendly schools through eco-bricks at SDIT Ukhuwah 1 Banjarmasin with several activities that support the eco-bricks program: 1) Morning activities of picking up trash are carried out every day for students which will be reported in the daily report, 2) GPS (garbage collection movement) is carried out once a week in collaboration between teachers and students to pick up trash around the school, 3) Rewards for students are a form of reward to students who finish their eco-bricks earlier. The supporting factors for the school's efforts to build environmentally friendly schools through eco-bricks at SDIT Ukhuwah 1 Banjarmasin are 1) Teacher motivation which is always conveyed to students to be environmentally friendly, 2) Repetitive activities that are carried out consistently so that students get used to it, 3) Cooperation of students so that they become someone who cares about others. Factors inhibiting school efforts in building environmentally friendly schools through eco-bricks at SDIT Ukhuwah 1 Banjarmasin are 1) Fear of getting dirty, 2) Lack of concern for small waste.*

**Keywords:** *Build, Eco-Friendly School, Eco-Bricks*

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. (2016). Implementasi of Adiwiyata Program to Build Environmental Awareness. *Journal of Wetlands Environmental Managements*, 7 (2) 114.
- Aina, R. R., & Paksi, H. P. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Outdoor Learning dengan Media Ecobrick pada Materi Hak dan Kewajiban. *Jurnal PGSD FIP*, 8 (2) 364.
- Aini, N. (2019). Penguasaan Konsep dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Mojokerto. *Journal BioEdu*, 3 (3) 479-484.
- Alpusari, M. (2013). Analisis Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Dasar Pekanbaru. *Jurnal Primary*, 2 (2) 12.
- Andristuti, B. T., Arifin, & Fitria, L. (2019). Potensi dalam Mengurangi Sampah Plastik Rumah Tangga di Kecamatan Pontianak Barat. *Jurnal Teknologi Lingkungan Laban Basah*, 7 (2) 55.
- Aliyah, S. (2023, Mei Rabu). Upaya Sekolah dalam Membangun Sekolah Ramah Lingkungan melalui Ecobrick . (N. Ainah, Interviewer)
- Cahyaningtyas, T. I. (2022). *Pendidikan Lingkungan Hidup SD Berbasis PjPL* . Jawa Timur: Media Grafika.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Erlina, A. M., Agustina, P. A., & Mubarak, I. (2022). Pemanfaatan Ecobrick menjadi Pojok Ekoliterasi sebagai Upaya Mengurangi Darurat Sampah Selama Pandemi. *Jurnal ABDIMAS* , 5 (1) 63-74.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngarangan . *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5 (2) 781.
- Erlina, A. M., Agustina, P. A., & Mubarak, I. (2022). Pemanfaatan Ecobrick menjadi Pojok Ekoliterasi sebagai Upaya Mengurangi Darurat Sampah Selama Pandemi. *Jurnal ABDIMAS* , 5 (1) 63-74.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngarangan . *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5 (2) 781.
- Fitriyah, & Nawawi, A. H. (2021). Upaya Mengurangi Sampah Plastik di Masa Pandemi Covid-19 dengan Memanfaatkan Sistem Ecobrick . *Journal of Community Engagement*, 3 (2) 67.
- Gusti. (2020). Faktor Determinan Instansi Perilaku Pengelolaan Sampah Berkelanjutan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9 (2) 368.
- Handayani, T., & Zamroni, W. (2015). Perbudayaan Nilai Kebangsaan Siswa pada Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Pondasi dan Aplikasi*, 3 (1) 95-105.
- Ikhsan, M., & Totra, W. S. (2021). Pengenalan Ecobrick di Sekolah Sebagai Upaya Penanggulangan Sampah. *Jurnal Abdimas Patikala*, 1 (1) 38.
- Intan, M., Matje, I., Rasyeedah, W., Oktavia, W., & Aisyah, W. (2021). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (2) 19.
- Islama, D., Rahmi, M. M., Rahmayanti, F., Najmi, N., & Diana, F. (2022). Edukasi Ecobrick sebagai Upaya Penanggulangan Sampah Plastik di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Insan*, 9 (3) 193.
- Istirokhatun, T., & Nugraha, W. D. (2019). Pelatihan Pembuatan Ecobrick sebagai Pengelolaan Sampah Plastik . *Jurnal Pasopati*, 1 (2) 85.
- Jannah, F., Fahlevi, R., Sari, R., Radiansyah, Zefri, M., & Akbar, D. R. (2022). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata pada Siswa Sekolah Dasar . *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Laban Basah)*, 3 (1) 9.

- Jamilah. (2023, Mei jum'at). Upaya Sekolah dalam Membangun Sekolah Ramah Lingkungan melalui Ecobrick . (N. Ainah, Interviewer)
- Kusuma, Y., & E. Kusuma, H. (2020). Hubungan Nilai-nilai Pola Pikir dan Perilaku Ramah Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Adiwiyata. *Jurnal RUAS*, 18 (2) 25.
- Lando, A. T., & Selintung, M. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Botol PET menjadi Ecobrick di SD Inpres . *Jurnal Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 4 (1) 67.
- Firiani, R. (2023, Mei Jum'at). Upaya Sekolah dalam Membangun Sekolah Ramah Lingkungan melalui Ecobrick . (N. Ainah, Interviewer)
- Imah, W. (2023, Mei Selasa). Upaya Sekolah dalam Membangun Sekolah Ramah Lingkungan melalui Ecobrick. (N. Ainah, Interviewer)
- Marsya, G. (2023, Mei Rabu). Upaya Sekolah dalam Membangun Sekolah Ramah Lingkungan melalui Ecobrick. (N. Ainah, Interviewer)
- Milawati, N. (2023, April Selasa). Upaya Sekolah dalam Membangun Sekolah Ramah Lingkungan melalui Ecobrick . (N. Ainah, Interviewer)
- Nurmiati, S. (2023, Mei Jum'at). Upaya Sekolah dalam Membangun Sekolah Ramah Lingkungan melalui Ecobrick (Sejarah Awal Sekolah Menerapkan Berwawasan Lingkungan). (N. Ainah, Interviewer)
- Rukin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyasa, W. B. (2023). *Landasan dan Strategi Pengelolaan Sampah Perkotaan* . Makasar: Nas Media Pustaka.
- Yusroh. (2023, Mei Jum'at). Upaya Sekolah dalam Membangun Sekolah Ramah Lingkungan melalui Ecobrick . (N. Ainah, Interviewer)